

Warga Matraman Laporkan Damkar Rumah Kosong Jadi Sarang Ular

JAKARTA (IM) - Warga Matraman, Jakarta Timur, melaporkan tentang adanya rumah kosong yang jadi sarang ular. Petugas damkar mengatakan sebanyak 11 ular sudah ditangkap.

Pimpinan operasi Satgas Damkar Kelurahan Utan Kayu Selatan, Iwan Gunawan menerangkan, pihaknya mendapat laporan warga soal penemuan ular. Iwan mengatakan ular itu masuk ke halaman rumah warga.

"Terus kita langsung luncurkan satu regu ke TKP. Sampai sana ular sudah tertangkap oleh warga. Jadi kita hanya evakuasi, kita bawa saja ularnya."

Sementara yang sudah tertangkap sampai dengan kemarin 11 ekor. Semua ular berjenis sanca kembang," kata Iwan kepada wartawan, Minggu (10/9).

Namun, saat itu petugas damkar belum bisa masuk ke rumah kosong tersebut lantaran harus memiliki izin dari pemilik rumah.

"Pemilik rumah tidak mengizinkan, terpaksa kita balik kanan," katanya.

Kemudian, damkar baru bisa masuk ke rumah kosong itu atas seizin pemiliknya pada Sabtu (9/9) kemarin. Namun saat itu tidak ada ular yang ditemukan.

"Kita sisir dari lantai

bawah, kamar mandi, kamar tidur, terus kita naik ke lantai 2 di ruangan semua kamar yang di atas, juga termasuk di plafon. Alhasil tidak ditemukan," tuturnya.

Iwan cunga ular tersebut sudah pindah ke tempat lain. Menurutnya, ular menyukai tempat lembab sehingga ular telah berpindah ke saluran air.

"Selanjutnya, kita keluar kembali, kita mencurigai bahwa ular tersebut, karena situasi sudah panas, kemungkinan ia sudah bergeser mencari situasi yang adem. Mungkin di bawah saluran," imbuhnya.

Dia mengatakan pemilik rumah tidak mengizinkan tim rescue Damkar membongkar saluran tersebut. Namun masih terkendala soal waktu.

"Cuma kendalanya kita tidak bisa membongkar. Kita tidak diizinkan oleh pemilik rumah untuk merusak pondasi rumah di sana, sehingga kita tidak bisa membuka saluran tersebut," imbuhnya.

"Kami menyampaikan ke pengurus RT untuk menyediakan alat fogging untuk memancing ular keluar. Namun karena kemarin hari libur, alat fogging dari Puskesmas ternyata tidak ada. Petugas libur, sehingga tidak berhasil," katanya. ● yan

Kasus ISPA di Jabodetabek Capai 14 Ribuan per Hari

JAKARTA (IM) - Kasus ISPA di Jabodetabek tercatat mencapai sekitar 14 ribu kasus per hari. Hal itu diungkapkan oleh Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Imran Pambudi.

"Kasus ISPA yang jelas kita melakukan pemantauan harian. Di Jabodetabek ada sekitar 14 ribuan kasus tiap hari. Kondisinya dibandingkan tahun lalu jelas lebih tinggi," kata Imran usai acara perayaan Hari Olah Raga 2023 di kawasan Jakarta International

Imran menjelaskan, pergerakan angka kasus ISPA saat ini memang lebih tinggi, terutama saat pulihnya kondisi pandemi Covid-19. Pada saat melandainya kasus Covid-19 dan bergerak menuju endemi,

aktivitas atau mobilitas masyarakat kian longgar. Lalu imbuhnya pada polusi udara yang makin buruk sehingga diduga berdampak pada makin banyak orang terkena ISPA.

"Terjadi peningkatan pada akhir tahun 2022, seiring dengan mulai dilonggarkan, polusinya naik, ada kenaikan kasus ISPA. Tapi terkait berhubungan langsung (dampaknya terhadap ISPA) kita masih kaji lagi ya," kata dia menerangkan.

Menurut penuturannya, proporsi kasus ISPA secara keseluruhan didominasi oleh usia orang dewasa atau usia produktif. Sementara itu, untuk kasus pneumonia yang menyerang saluran pernapasan hingga ke paru-paru -misalnya sesak napas- lebih banyak menyerang kalangan balita. ● yan

Gandeng Swasta, Pemprov DKI Renovasi 7 Rumah Kumuh di Menteng

JAKARTA (IM) - Sebanyak tujuh rumah warga yang tergolong kumuh dan tidak layak huni di Jalan Matraman Dalam, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat, mendapatkan bantuan renovasi gratis.

Renovasi itu dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Ibu Kota lewat program "Bebanah Kampung".

"Hari ini kami bersama Yayasan Buddha Tzu Chi menyerahkan kunci rumah yang sudah dibedah di lokasi-lokasi yang memang perlu menjadi perhatian," ujar Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, Minggu (10/9).

Rumah yang direnovasi gratis itu tersebar di beberapa titik di Jalan Matraman Dalam.

Rumah-rumah tersebut berada di tengah permukiman padat penduduk. Jalan menuju lokasi rumah itu adalah gang-gang sempit yang lebarnya kurang lebih 1 meter.

Tembok satu bangunan dengan yang lainnya menempel. Pintu rumah yang satu dengan lainnya juga berhadapan.

Di setiap tembok rumah yang mendapatkan bantuan terdapat foto yang dibangun sebelum dan sesudah direnovasi. Perbedaan mencolok begitu terlihat.

Sebelum direnovasi, tembok rumah dari batako tak dilapisi lagi oleh semen, apalagi diwarnai cat. Rumah terkesan kumuh dari bagian depan maupun dalam.

Bagian atapnya tampak berlubang di beberapa bagian, karena genting yang sudah tidak lagi lengkap. Sebagian besar bambu penyangga atap juga patah dan keropos.

Kini rumah-rumah itu sudah berdiri kokoh.

Heru berharap, program ini membuat rumah-rumah warga yang sudah tidak layak, bisa segera direnovasi agar semakin nyaman untuk dihuni.

"Supaya seluruh warga di DKI Jakarta secara bertahap bisa mendapatkan hunian yang layak," kata Heru. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANTARA



Heru Budi Minta Seluruh Gedung Pemprov DKI Sediakan *Water Mist*

Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi mengatakan pemasangan *water mist* di gedung-gedung di Jakarta, termasuk gedung milik Pemprov DKI sangat penting dalam membantu mengurangi tingkat polusi udara. Heru memastikan Pemprov DKI Jakarta terus berusaha mengurangi polusi udara Jakarta, meski sempat membaik saat KTT ASEAN.

JAKARTA (IM) - Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono meminta seluruh gedung milik

Pemprov DKI menyediakan *water mist* mulai Senin (11/9). Penggunaan *water mist* dari gedung ini diharapkan dapat

mengurangi polusi udara di Jakarta.

"Tanggal 11, besok sudah semua kantor pemda bisa (ada *water mist*) walaupun dari BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) alat terbatas, tetapi mereka bisa modifikasi seperti di Balai Kota kan sudah kami modifikasi," ungkap Heru Budi Hartono di sela acara bedah rumah bersama Yayasan Tzu chi di Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat, Minggu (10/9).

Heru Budi mengatakan pemasangan *water mist* di gedung di Jakarta, termasuk gedung milik Pemprov DKI sangat penting dalam mem-

bantu mengurangi tingkat polusi udara. Heru memastikan Pemprov DKI Jakarta terus berusaha mengurangi polusi udara Jakarta, meski sempat membaik saat KTT ASEAN.

"Alhamdulillah yang pertama udara di Jakarta membaik (saat KTT ASEAN), tetapi ini kan harus jangka panjang bukan berarti udara hari ini membaik terus persyaratan atau gedung-gedung tinggi tidak memiliki *water mist*. Tahun depan masih ada lagi kita menghadapi musim kering yang sama," katanya.

Sebelumnya, Pemprov DKI Jakarta telah mengimbau pemilik gedung tinggi milik swasta maupun Pemprov DKI Jakarta untuk segera memasang alat *water*

PEMBANGUNAN HUTAN KOTA DI JAKARTA TIMUR

Sejumlah pekerja melakukan penyelesaian pembangunan hutan kota di kawasan PT Jakarta Industrial Estate (JIEP), Pulogadung, Jakarta Timur, Minggu (10/9). Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur menyiapkan lahan seluas 8,5 hektar di kawasan PT JIEP, Pulogadung untuk dijadikan hutan kota sebagai paru-paru kota dan upaya mengurangi polusi udara.

KTP Elektronik Lansia Bisa Dilakukan Lewat Program Jemput Bola

JAKARTA (IM) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) DKI Jakarta melakukan pelayanan jemput bola perekaman KTP elektronik atau e-KTP lansia pada Jumat (8/9). Pelayanan tersebut dilakukan dengan mendatangi rumah warga yang tidak memungkinkan untuk hadir ke kantor kecamatan atau kantor Disdukcapil.

Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau e-KTP merupakan kartu identitas resmi penduduk yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana. Kartu ini diproses secara komputerisasi dan dilengkapi chip yang berfungsi untuk menyimpan biodata, sidik jari dan tanda tangan. Hal ini merujuk pada UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pasal, 1 point 14.

Program e-KTP dimulai sejak 2009 dan diterapkan di empat kota sebagai proyek percontohan nasional. Adapun keempat kota tersebut adalah Padang, Makasar, Yogyakarta dan Denpasar. Sedangkan di kabupaten/kota lainnya secara resmi diluncurkan pada Februari 2011 oleh

Kementerian Dalam Negeri.

Perlu diketahui, penerapan e-KTP berupaya untuk mempercepat dan mendukung akurasi terbangunnya database kependudukan. Mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi hingga nasional. Program ini juga diterapkan untuk menghindari dari pemalsuan KTP. Mengingat KTP-el tersebut telah memuat kode keamanan dan rekaman elektronik data penduduk seperti sidik jari, iris mata, tanda tangan, dan elemen data lainnya.

Jemput bola perekaman e-KTP merujuk Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan. Peraturan tersebut menyatakan bahwa Penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki e-KTP, dikutip dari disdukcapil.pontianak.go.id.

Di samping itu, program ini ditujukan pada masyarakat difabel dan lansia. Dilansir dari jatengprov.go.id, kegiatan jemput bola e-KTP dilakukan

dengan cara *home to home*. Pelayanan ini juga bekerja sama dengan OPD terkait, termasuk Dinasopermedas dan Disperkim, serta pemerintah desa.

Program jemput bola KTP-el dicetuskan untuk memfasilitasi lansia dan berkebutuhan khusus. Di mana mereka memiliki hambatan untuk datang karena keterbatasan fisik atau dikarenakan sakit. Program ini merupakan bentuk pemenuhan hak administrasi kependudukan lansia yang mengalami kesulitan mobilitas.

Dalam prosesnya, warga lansia dan berkebutuhan khusus tidak perlu datang ke kecamatan ataupun dinas untuk melakukan perekaman. Mereka hanya perlu menunggu di rumah dan menunggu petugas yang datang untuk memproses pembuatan e-KTP.

Sama seperti pembuatan KTP, proses perekaman e-KTP dimulai dari pengambilan foto wajah, rekam sidik jari, rekam iris mata dan verifikasi. Kendati demikian, terdapat sedikit kesulitan lantaran kondisi permukaan sidik jari dan bentuk mata yang tidak jelas. ● yan

Dinas LH DKI Akan Langsung Setop Operasi Pabrik yang Cemari Lingkungan

JAKARTA (IM) - Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta memastikan bakal terus menindak industri di Ibu Kota yang mencemari lingkungan, termasuk menimbulkan polusi udara. Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Asep Kuswanto bahkan mengancam akan langsung menghentikan sepenuhnya aktivitas pabrik yang belum menaati aturan lingkungan.

"Sanksi administratif paksaan pemerintah akan ditingkatkan menjadi bagian atau seluruh usaha maupun kegiatan," ujar Asep dalam keterangannya, Minggu (10/9). Untuk itu, Asep mengimbau kepada seluruh pelaku industri agar menaati aturan terkait perlindungan lingkungan, agar pencemaran di Ibu Kota bisa teratasi. "Jadi kepada industri harapannya bisa menaati aturan lingkungan, demi kebaikan bersama," kata Asep.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI menghentikan operasional industri peleburan baja PT JCAS di wilayah Jakarta Timur, Jumat (8/9). Operasional industri itu disetop karena diduga melanggar aturan lingkungan terkait penggunaan cerobong.

"Bentuk pelanggaran yang dilakukan terkait penggunaan cerobongnya. Penggunaan cerobong reheating harus mendapatkan sertifikat laik operasi," kata Ketua Sub-Kelompok Penegakan Hukum Dinas Lingkungan Hidup DKI Hugo Efraim dalam keterangannya, Sabtu (9/9).

Hugo mengatakan, penerapan sanksi industri peleburan baja itu dilandasi Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Nomor e-0154/2023. "Sanksi administratif yang diberikan, diarahkan untuk

menghentikan secara mandiri operasional cerobong reheating ini dalam jangka waktu yang telah ditentukan," ucap Hugo.

Apabila industri peleburan baja itu tak mematuhi sanksi diberikan saat ini, maka hukuman yang diterima akan ditingkatkan. Pemberian sanksi berupa penghentian operasional industri peleburan baja ini menambah daftar pabrik yang ditindak oleh Pemprov DKI Jakarta dalam menangani masalah polusi.

Untuk diketahui, Satgas Pengendalian Pencemaran Udara DKI Jakarta sebelumnya juga telah menyegel tiga industri batu bara karena menimbulkan pencemaran lingkungan. Selain itu, terdapat satu industri pembuatan arang di Jakarta Timur yang ditutup sementara karena mencemari lingkungan dan tidak memiliki izin resmi.

"Tentunya dengan satu pemahaman. Semua tindakan yang dilakukan terhadap industri adalah bersifat sementara," ujar Juru Bicara Satgas Pengendalian Pencemaran Udara DKI Jakarta, Ani Ruspiatwati di Balai Kota DKI Jakarta, Jumat (8/9).

Menurut Ani, pelaku industri itu dapat kembali beroperasi, asalkan dapat memenuhi aturan terkait pencegahan kerusakan lingkungan. Dia mencontohkan, caranya dengan mengurus izin resmi dan memasang scrubber untuk memfilter gas buang hasil aktivitas produksi. "Ada surat dari Kadis Lingkungan Hidup untuk seluruh industri yang menghasilkan emisi gas buang, agar melengkapi alat pengendali emisi atau scrubber," kata Ani.

Penindakan kepada industri yang aktivitasnya mencemari lingkungan diharapkan dapat mengurangi polusi udara di Jakarta. ● yan



OLAHRAGA POUND FIT MULAI DIGEMARI PEREMPUAN

Sejumlah peserta memainkan ripstix saat mengikuti olahraga Pound Fit di ruang terbuka di kawasan Cakung, Jakarta Timur, Minggu (10/9). Pound Fit yang merupakan jenis olahraga menggabungkan antara kardio, yoga dan pilates dengan menggunakan alat ripstix berlangsung selama satu jam tersebut dinilai bisa membakar 500 kalori mulai digemari perempuan.

PEMBERITAHUAN

Sehubungan telah terjadinya perbuatan wanprestasi atas pembelian unit Apartemen Branz BSD dan untuk memenuhi ketentuan Pasal 1400 KUHPerdata, memberitahukan dan memerintahkan kepada Sdr. Massimiliano De Revisiis hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dibuat secara sah Akta Subrogasi Nomor: 5 Tanggal 7 Desember 2022
2. Mematuhi isi dari Akta subrogasi sebagaimana dimaksud
3. Hadir memenuhi Panggilan Persidangan pada PN Tangerang
4. Hadir dan menandatangani formulir pembatalan di Kantor Developer Branz BSD
5. Melakukan Pengosongan Mandiri atas Unit 2307 Tower west Apartment Branz BSD

Jakarta, 11 September 2023
Kuasa Hukum
AZ Lawfirm & Associate